



Miras Hasil Rampasan Dimusnahkan

JOGJA -- Barang bukti hasil rampasan tindakan penyalahgunaan minuman keras (Miras) dan narkoba berdasarkan putusan Pengadilan Negeri dan Surat Perintah Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta dimusnahkan di lapangan Parkir Traks BMX Gembira Loka Zoo, Selasa (17/7) kemarin.

Pemusnahan barang bukti ini merupakan kerja sama dari

berbagai instansi Pemerintah Kota Jogja di antaranya Dinas Penertiban, Polresta, Badan Narkotika Kota (BNK), Kejaksaan Negeri, BPOM dan beberapa instansi lainnya.

Pemusnahan dilakukan dengan cara membakar barang bukti berupa ganja, sabu-sabu dan obat keras, sedang untuk

>> KE HAL 7

Miras Hasil

Sambungan dari halaman 1

barang bukti minuman keras dihancurkan dengan menggunakan stoomwals.

Barang bukti yang dimusnahkan berupa ganja seberat 2.094 gram dari 24 kasus yang telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Yogyakarta, sabu-sabu 5 gram, dan minuman keras dari berbagai merk sebanyak 1.124 botol, 6 jerigen minuman keras jenis ciu dan 6 item obat keras daftar G. Semua barang bukti ini merupakan hasil rampasan dari tahun 2010 hingga 2012.

Walikota Jogja H Haryadi Suyuti dalam sambutannya mengatakan, pemusnahan barang bukti ini merupakan bukti nyata komitmen penegak hukum dan Pemerintah Kota Jogja dalam upaya pemberantasan penyakit masyarakat (pekat).

Dia mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bekerja sama

membangun komitmen memberantas penyakit masyarakat dan menjaga citra Jogja sebagai Kota Pendidikan dan Budaya. "Terlebih lagi dalam upaya kita menyambut dan memasuki bulan suci Ramadan yang tinggal dua hari lagi," tambahnya.

Haryadi juga berharap agar masyarakat terus mendukung setiap upaya pemberantasan penyakit masyarakat dan jangan mudah untuk bertindak anarki dengan alasan ketidakpercayaan terhadap tindakan penegakan hukum. Dia yakin dengan tekad dan niat yang tulus, serta mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Kuasa penyakit masyarakat dapat ditanggulangi.

Tindakan nyata

Kepala Dinas Ketertiban Kota Jogja Suryanto SH mengatakan, pemusnahan barang bukti ini sebagai tindakan nyata dan keseriusan dari pemerintah untuk menghilangkan segala tindak kejahatan yang diakibatkan dari

barang-barang tersebut.

"Banyak tindak kriminal terjadi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab akibat mengkonsumsi dari barang-barang tersebut. Kami berharap dengan pemusnahan barang bukti tersebut tidak ada lagi tindak kriminal yang sama terjadi. Tindak kriminal di mana pun dan dengan alasan apapun tidak boleh dilakukan," tegasnya.

Pemusnahan barang bukti hasil rampasan ini disaksikan oleh Ketua Pengadilan Negeri Muhamad Lutfi SH, Kepala Kejaksaan Negeri Jogja Kardi SH, Kepolisian Resor Kota Jogja, BPOM, BNK Kota Jogja, Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Kepala Dinas Ketertiban Kota Jogja dan masyarakat.

Pemusnahan ditandai dengan penyulutan api oleh Walikota dan Forkompinda secara bersama dan pelemparan botol minuman ke ban stoomwals.

(n1/mar)

☐ Positif

☐ Segera

☒ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005